

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil serta pembahasan penelitian pengembangan modul *writing* berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas X SMA N 1 Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran serta tanggapan siswa pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan terbatas terhadap modul *writing* berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas X SMA Negeri 1 Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai modul pembelajaran.
2. Berdasarkan uji efektifitas produk yang telah dilakukan terhadap modul *writing* berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas X SMA N 1 Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur didapati bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang yang dibelajarkan dengan menggunakan modul lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan buku teks.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan dari penelitian pengembangan modul *writing* berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini, didapati implikasi yang tinggi jika dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini menjadi media yang paling dominan dipakai oleh guru dan siswa di sekolah. Adapun implikasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul yang telah dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis, khususnya bagi siswa dalam proses belajar Bahasa Inggris, yang mana selain memudahkan siswa dalam belajar, modul ini juga dapat meningkatkan ekektifitas dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, modul yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus solusi untuk mengatasi kemampuan menulis siswa khususnya pada materi teks *recount*.
2. Penerapan media pembelajaran berupa penggunaan modul menuntut kesiapan siswa agar melaksanakan pembelajaran secara mandiri agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal pula. Modul inilah yang akan memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kecepatan pemahamannya masing-masing tanpa harus selalu bergantung pada buku teks sebagai bahan ajar guru selama ini.
3. Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan layak digunakan serta efektif dan berdaya tarik bagi siswa. Hal ini tentunya dikarenakan modul yang dikembangkan memiliki karakteristik tertentu yang dapat menjadi daya tarik sekaligus memudahkan siswa dalam belajar. Pertama modul ini

disusun berdasarkan pendekatan kontekstual, yang mana instruksi pembelajaran dan materi pembelajaran selalu dikaitkan dengan konteks kehidupan di sekitar siswa, tentunya ini akan membuat siswa lebih merasa berkecimpung dan melibatkan dirinya dalam belajar. Selanjutnya, karena dibangun berdasarkan pembelajaran CTL, tiap-tiap kegiatan belajar di dalam modul terdiri dari prinsip-prinsip CTL yakni, konstruktivisme, yang mana materi disajikan dengan cara membangun persepsi siswa terlebih dahulu sehingga mereka mampu mengaitkan pengalaman dan pengetahuan yang sudah mereka miliki dengan materi dan pengetahuan baru yang disajikan. Prinsip yang kedua yaitu bertanya, yaitu adanya kegiatan-kegiatan belajar di dalam modul yang mengaktifkan siswa untuk bertanya atau menimbulkan pertanyaan dalam benak mereka masing-masing. Selanjutnya adalah prinsip menemukan yaitu adanya kegiatan-kegiatan belajar yang mengarahkan siswa untuk menemukan informasi dan pengetahuan baru yang tersaji di dalam modul. Lebih lanjut, prinsip masyarakat belajar, yang mana diciptakannya kegiatan-kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk bekerja dengan sesama siswa lain sehingga menciptakan suatu ketergantungan positif yang baik. Prinsip selanjutnya adalah modeling, yakni adanya kegiatan-kegiatan belajar yang membuat siswa dapat belajar dari model-model kegiatan pembelajaran yang tersedia di dalam modul. Adapun prinsip selanjutnya adalah reflection. Ini adalah prinsip CTL yang membuat siswa dapat mengecek kemampuannya sendiri dengan menjawab beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan

cerminan pemahaman siswa/umpan balik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Selanjutnya yang terakhir adalah prinsip penilaian autentik, yang mana penilaian di dalam modul tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran saja. Akan tetapi, penilaian terhadap proses pembelajarn siswa dapat dilakukan pada saat pembelajaran itu sedang berlangsung, dan ini akan lebih berdampak positif terhadap siswa baik secara kognitif maupun afektifnya. Berdasarkan penjabaran tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak implikasi yang dapat diberikan oleh modul *writing* berbasis CTL yang dikembangkan tidak hanya terhadap pada aspek tertentu saja, akan tetapi tiap detail lembar dan kegiatan modul memberikan dampak dan implikasi yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran Bahasa Inggris siswa.

4. Lebih tingginya hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan modul dan yang tidak menggunakan modul yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa secara jelas telah menunjukkan manfaat yang baik apabila modul yang dikembangkan digunakan siswa untuk belajar. Selanjutnya konsekuensi logis dari dikembangkannya produk pembelajaran berupa modul ini berimplikasi kepada siswa sekaligus guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat memperkaya variasi bahan ajar termasuk modul yang dikembangkan ini dan agar guru tidak hanya terpaku pada satu-satunya sumber belajar yaitu buku teks yang sejauh ini menjadi sumber belajar yang paling dominan digunakan di SMA Negeri 1 Darul Ihsan saat ini.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil temuan penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada baiknya pembelajaran disekolah tidak hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa dan bahan ajar bagi guru, maka disarankan untuk menggunakan sumber belajar sekaligus bahan ajar yang lebih variatif, efektif dan memenuhi karakteristik dan kebutuhan siswa layaknya menggunakan modul modul *writing* berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dan menikmati pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sekitar siswa. Dengan demikian akan memberikan umpan balik yang lebih baik bagi siswa, layak, sekaligus mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.
2. Keterbatasan peneliti untuk mengontrol faktor-faktor yang masih memungkinkan mempengaruhi penelitian ini, maka disarankan perlu adanya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan modul pembelajaran Bahasa Inggris pada sampel yang lebih banyak dan lebih luas agar diperoleh penelitian yang lebih baik.